

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi**

###### **a. Sejarah Terbentuknya Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (LPPTKA) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kabupaten Banjar**

LPPTKA BKPRMI dilahirkan pada tanggal 14 Agustus 1989 M bertepatan dengan tanggal 12 Muharam 1410 H di Mushalla Da'watul Khair Kota Banjarmasin dengan nama LPPTKA BKPMI dalam skema membina dan mnegelola unit-unit TKA/TPA yang ada pada provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya berhubungan menyambut dengan diadakannya Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) pertama tingkat Nasional pada 1 April 1992 lembaga ini di kembangkan secara nasional dan diberi nama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Indonesia (LPPTKAI), selanjutnya melalui Silaturrahmi Nasional (SILAKNAS) pertama pada 1 September 1994 LPPTKA BKPMI di beri nama secara resmi dan berkedudukan sebagai lembaga independen/mandiri BKPMI.

Melalui Musawarah Nasinoal (MUNAS) ke IV pada tahun 1993 BKPMI menjadi organisasi mandiri. Dewan Masjid Indonesia (DMI) dengan mantap mengubah namanya menjadi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI). Kemudian pada Silaturrahmi Nasional

(SILAKNA) ke II tahun 1994 penyebutan nama LPPTKA BKPMI berubah menjadi LPPTKA BKPRMI dan berkedudukan sebagai lembaga khusus dan kedudukan tersebut dicantumkan dalam AD/ART BKPRMI dari hasil MUNAS ke VII pada tahun 1997. Melalui Musawarah Nasional ke VIII pada tahun 2000 BKPRMI kembali ke status independen juga menempatkan DMI dan MUI sebagai pembinaanya. Konsekuensinya LPPTKA mempertegas keadaanya. Timbal baliknya LPPTKA BKPRMI memertegas keadaanya sebagai otonom BKPRMI dengan sebutan lembaga khusus otonom.<sup>43</sup>

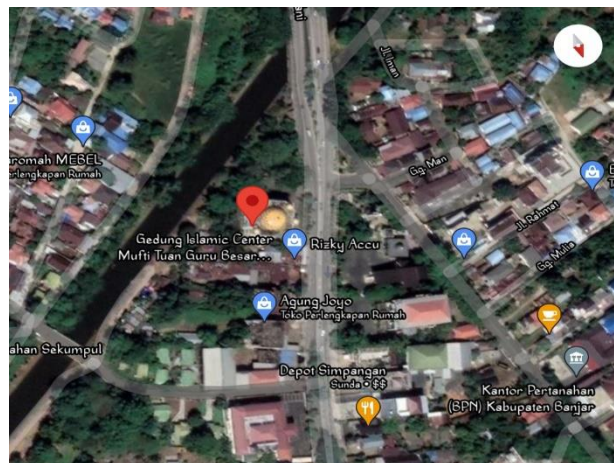
Indikasi kurangnya keyakinan dan minusnya akhlak pada lingkungan tertentu di masyarakat membuat para pemimpin membuka hati untuk melakukan pergerakan dibidang dakwah dan pendidikan Al-Qur'an secara bersamaan. Gerakan dakwah dan pendidikan AL-Qur'an merupakan jalan yang sangat diplomatis sebagai bentuk pengaplikasian terhadap perjuangan agama islam dalam menghadapi era modern. Gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an tersebut diharapkan mampu mencapai seluruh lapisan masyarakat di era modern dan mampu meliputi dari semua kalangan usia guna memberantas buta huruf terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an, dan lebih dikhususkan pada kalangan usia dini, yang berupaya mendapatkan kejayaan bagi umat islam. Dalam kaitan ini Lembaga pembiaian dan pengembangan taman kanak-kanak Al-Qur'an (LPPTKA) berkeinginan untuk membuat gerakan dibidang dakwah dan pendidikan Al-Qur'an di lingkungan masjid,

---

<sup>43</sup> *Sejarah Berdirinya LPPTKA BKPRMI dan AD/ART BKPRMI*, (Jakarta: BKPRMI Pusat revisi ke v, 2014), hal. 20-21

mushalla, dan tempat-tempat yang mampu menunjang tumbuh kembangnya gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an.

#### 4.1 Gambar peta lokasi penelitian



#### b. Identitas LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

Nama Organisasi : LPPTKA BKPRMI Kabupeten Banjar

Alamat Organisasi : Jalan Ahmad Yani, Martapura  
Mentoas, Kecamatan Martapura Kota,  
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan  
Kode Pos 70714

Nomor	: 14
Badan Pengelola	: BKPRMI Kabupaten Banjar di bawah naungan BKPRMI Pusat.
Tahun mulai didirikan	: -
Tahun mulai beroperasi	: 1991
Status tanah	: Hak Milik Pemerintah Kabupaten Banjar
Status gedung	: Hak Pakai
Kota/ Kabupaten	: Banjar
Provinsi	: Kalimantan Selatan

**c. Visi dan Misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar**

1) Visi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar ialah:

- a) Pengelolaan TKA/TPA yang rapi lagi bersih.
- b) Menyiapkan generasi muda yang qur'ani menuju masa depan gemilang.

2) Misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

- a) Memanfaatkan sumber daya manusia dari potensi remaja masjid
- b) Mengembangkan kualitas kemampuan sumber daya manusia (ustadz/ustadzah)
- c) Menciptakan generasi yang cinta kepada Al-Qur'an dan hatinya selalu berhubungan dengan Al-Qur'an
- d) Melahirkan alumni-alumni TKA/TPA yang berkualitas.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *Pedoman Dasar LPPTKA BKPRMI Tahun 2002*, hal. 12

#### **d. Fungsi Dan Tujuan LPPTKA BKPRMI**

- 1) Menjadi media penyalur untuk melayani *ummah* islam dibidang gerakan dakwah dan pendidikan Al-Qur'an yang ditergetkan pada kalangan anak-anak berusia dini dilingkungan mushalla, masjid masyarakat dan sebagainya.
- 2) Menyiapkan pengarah dan pengembangan persepsi terhadap kependidikan yang Qur'ani dan berakhlak mulia.
- 3) Mengupayakan kegiatan pendidikan lebih lanjut untuk para calon ustadz/ustadzah (penataran ustadz/ustadzah)
- 4) Membantu dan meningkatkan pelayanan bimbingan baca tulis Al-Qur'an untuk msyarakat luas.
- 5) Memberi arahan dan bimbingan terhadap TKA/TPA yang ingin membangun unit.
- 6) Mengelola serta membina TKA/TPA dilakukan dengan cara tahap evaluasi
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana dimi kelancaran kegiatan belajar mengajar pada TKA/TPA.
- 8) Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah negeri dan swasta dalam bentuk guna memperlancar tercapainya usaha dari prosedur-prosedur lembaga.<sup>45</sup>

Meenciptakan generasi yang cinta kepada Al-Qur'an artinya generasi yang beriman dan bertakwa menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan

---

<sup>45</sup> *Ibid* . . . hal. 13-14

pegangan paling diutamakan guna menjalani kehidupannya sehari-hari, mempunyai kemandirian sosial yang bermanfaat juga bertanggung jawab sosial tinggi dalam ranah masyarakat era modern.

### **e. Susunan struktur**

Berasaskan dari hasil wawancara peneliti dengan Ketua / Direktur LPPTKA BKPRMI Kaupaten Banjar, Bapak Mahdian Noor, S. Ag di kantor sekretariat LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, maka diperoleh jawaban mengenai susunan struktur pengurus LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar<sup>46</sup> tahun 2021 :

Ketua / Direktur	: Mahdian Noor, S. Ag
Sekretaris	: Izhari Rizkia, S. Pd
Bendahara	: Humairo Badariah, S. Pd
Staf Lembaga	: Suervisor Kecamatan

Supervisor TKA/TPA yang berada di Kecamatan tertentu merupakan suatu himpunan yang di buat oleh LPPTKA BKPRMI agar ditugaskan dalam membina, membimbing dan megelola terhadap unit-unit TKA/TPA, Supervisor juga beroperasi untuk membantu pengajar (ustadz/ustadzah) yang bermasalah dan merasa kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar, dan supervisor bertugas sebagai penentu administrasi pemuatan laporan dan sistem pembelajaran yang diterapkan di unit tersebut, tentu sesuai dengan pedoman dan kurikulum dari LPPTKA BKPRMI yang sudah ditetapkan

---

<sup>46</sup> *Wawancara* dengan Ketua Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, Mahdian Noor, S. Ag tanggal 12 Juli 2021 di Kantor Sekretariat LPPTKA BKPRMI pukul 10 : 30 WIB

Supervisor dibuat oleh LPPTKA BKPRMI bermaksud untuk membina, mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit TKA/TPA dengan berpedoman kurikulum yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, selain itu juga supervisor bermanfaat sebagai pelaksana server unit yang ingin mendapatkan nomor unit. Berikut nama-nama supervisor TKA/TPA yang ada di masing-masing Kecamatan pada Kabupaten Banjar:

**Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Supervisor Kecamatan**

No	Nama	Kecamatan
1	Rahmat, Sh, I	Peramasan
2	M. Roza,i	Sungai Pnang
3	H. Suryansyah, M. pd	Simpang Empat dan Telaga Beruntung
4	M. Aini, S. Pd	Pengaron
5	Nanang Kasim, S. Pd	Cinta Puri Darussalam
6	Hamsyani, AN	Mataraman
7	H. Badruddin	Astambul
8	Hafizi, S.pd	Martapura Timur
9	Humaidi, S. pd	Martapura Barat
10	H. Basruni, MT dan Abdul Qadir Munsir	Martapura Kota I II dan III
11	Dihani dan M. Rafi Hamdi	Karang Intan
12	Murjani Usman, S. Pd	Gambut
13	Baidunnor	Sungai Tabuk
14	Fahrin S. Pd	Beruntung Baru
15	Arjani, S. Pd	Aluh-aluh
16	Juniansyah. S. Pd	Kertak Hanyar Dan Tatah Makmur
17	Suradi	Sambung Makmur
18	M. Taher	Aranio

**f. Keadaan Sarana dan Prasarana**

**Table 4.2 Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan pada LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar**

No	Tipe Peralatan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Ketua Direktur	1	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Lemari	3	Baik
4	Meja Kerja	3	Baik
5	WC	2	Baik
6	Televisi	1	Baik
7	Komputer	2	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Kotak Sampah	2	Baik
10	Lapangan Parkir	1	Baik

**g. Keadaan Unit-unit TKA/ TPA BKPRMI Kabupaten Banjar**

**4.3 Table Keadaan Unit-unit TKA/ TPA BKPRMI Kabupaten Banjar**

No.	Kecamatan	No. Unit	Alamat Unit	Ustadz/h	Jumlah Santri/ Wati	
					TKA	TPA
1	Aluh-aluh	035	Sungai Musang	5	21	21
2	Aluh-aluh	046	Tanifah	14	74	63
3	Aluh-aluh	120	Tatah Panggang	12	52	47
4	Aluh-aluh	133	Pemurus	9	28	21
5	Aluh-aluh	152	Labat Muara	18	39	58
6	Aluh-aluh	219	Desa Podok Rt. 03	4	3	17
7	Aluh-aluh	263	Sungai Musang Muara	7	17	48
8	Aluh-aluh	285	Desa Pulantan	5	37	37
9	Aluh-aluh	275	Desa Pulantan	9	15	10
10	Aluh-aluh	097	Desa Bakambat	8	35	25
11	Aluh-aluh	333	Jl. Pemurus Rt. 03	5	10	20
12	Aluh-aluh	365	Podok Muara	4	17	8
13	Aluh-aluh	404	Aluh-aluh Besar	4	15	8



Jumlah		13		104	363	383
14	Paramasan	191	Munggu Lahung	1	5	8
15	Paramasan	192	Bancing	5	14	10
16	Paramasan	312	Danau Huling	2	6	10
17	Paramasan	387	Paramasan Atas	3	0	0
18	Paramasan	388	Paramasan Bawah	1	0	0
19	Paramasan	389	Jl. Tembus Batu Licin	2	0	0
20	Paramasan	390	Paramasan Bawah	1	0	0
Jumlah		7		15	25	28
21	Sambung Makmur	203	Peluruan Batu Tanam	7	70	0
22	Sambung Makmur	343	Desa Batang Banyu	4	20	20
23	Sambung Makmur	372	Desa Balaspak Batang Banyu	3	0	0
24	Sambung Makmur	373	Batu Belawang Timur	4	0	0
25	Sambung Makmur	374	Desa Batang Banyu	4	0	0
26	Sambung Makmur	375	Sungai Lurus Rt. 1	9	0	0
Jumlah		6		90	10	20
27	Sungai Pinang	063	Jl. Belimbing Raya	6	15	20
28	Sungai Pinang	261	Desa Pakutik	8	18	12
29	Sungai Pinang	303	Sungai Pinang	7	12	14
30	Sungai Pinang	170	Sungai Pinang	2	10	10
31	Sungai Pinang	353	Jl. Rejo Sari	2	7	10
32	Sungai Pinang	354	Jl. Sewarga Rt. 01	4	15	15
Jumlah		6		29	77	81
33	Aranio	181	Rantau Balai	6	50	15
34	Aranio	195	Jl. Utama Desa Rantau Bujur	4	19	30
35	Aranio	209	Desa Benua Riam	7	30	48
36	Aranio	288	Tiwingan Lama	7	38	45
37	Aranio	315	Tiwingan Baru	4	15	22
38	Aranio	322	Aranio	4	16	16
39	Aranio	352	Desa Artain	4	15	17
40	Aranio	351	Desa Apuai	4	15	10
41	Aranio	376	Desa Pa'au, Rt. 01	4	30	0

Jumlah		9				
42	Cinta Puri Darussalam	229	Keramat Mina	4	27	24
43	Cinta Puri Darussalam	163	Surian	3	29	11
44	Cinta Puri Darussalam	255	Cinta Puri Darussalam	3	25	18
45	Cinta Puri Darussalam	279	Cinta Puri Darussalam	3	22	8
46	Cinta Puri Darussalam	247	Sumber Sari	2	20	13
47	Cinta Puri Darussalam	368	Cinta Puri Darussalam	6	25	13
48	Cinta Puri Darussalam	411	Cinta Puri Darussalam	5	39	0
Jumlah		7		26	148	87
49	Telaga Bauntung	105	Telag Baru	4	41	20
50	Telaga Bauntung	240	Rantau Bujur	5	37	40
51	Telaga Bauntung	287	Rampah	5	29	24
Jumlah		3		14	107	84
52	Simpang Empat	135	Desa Cabi	12	61	48
53	Simpang Empat	104	Simpang Empat	3	39	26
54	Simpang Empat	184	Batu Balian	8	98	36
55	Simpang Empat	113	Simpang Empat	7	46	27
56	Simpang Empat	112	Batu Balian	5	50	29
57	Simpang Empat	278	Sungkai Baru	7	60	16
58	Simpang Empat	091	Paku	9	54	39
59	Simpang Empat	231	Berkat Mulia	8	43	38
60	Simpang Empat	197	Sungkai Baru	7	58	26
61	Simpang Empat	318	Batu Balian	5	50	36
62	Simpang Empat	093	Sungkai Baru	5	47	25
63	Simpang Empat	367	Desa Sungkai	3	40	40
64	Simpang Empat	349	Batu Balian	7	50	50
65	Simpang Empat	350	Desa Sungkai	3	20	15
Jumlah		14		89	716	451
66	Kertak Hanyar	010	Jl. A. Yani, Km. 10.200	4	31	53
67	Kertak Hanyar	122	Jl. A. Yani, Km. 7.300	6	31	31
68	Kertak Hanyar	129	Jl. A. Yani, Km. 6.600	8	40	25
69	Kertak Hanyar	130	Jl. A. Yani, Km. 6.800	8	50	35
70	Kertak Hanyar	132	Jl. Mahligai, Km. 7.200	8	21	48

71	Kertak Hanyar	147	Jl. A. Yani, Km. 8.600	6	26	20
72	Kertak Hanyar	168	Manarap Lama, Km. 8	10	16	75
73	Kertak Hanyar	182	Komp. Griya Pemurus	8	40	55
74	Kertak Hanyar	183	Jl. Tatah Pelatar	10	31	71
75	Kertak Hanyar	215	Jl. A. Yani, Km. 9	6	30	53
76	Kertak Hanyar	227	Jl. Palapan Indah, Km. 8	12	50	40
77	Kertak Hanyar	254	Jl. Handil Barabai, Km. 8	4	22	22
78	Kertak Hanyar	266	Jl. Mahligai, Km. 7.200	13	23	33
79	Kertak Hanyar	290	Jl. Pasar Kamis, Km.10	6	24	33
80	Kertak Hanyar	313	Jl. Pmangkih Laut	11	35	31
81	Kertak Hanyar	314	Jl. Manarap Lama Km. 8	9	69	33
82	Kertak Hanyar	319	Jl. A. Yani, Km. 7. 900	4	24	23
83	Kertak Hanyar	320	Jl. Pasar Kamis/ Jl. Tol	5	22	21
84	Kertak Hanyar	349	Jl. A. Yani, Km. 11	8	21	22
85	Kertak Hanyar	378	Jl. Banua Hanyar	6	29	21
86	Kertak Hanyar	382	Jl. Tatah Lama Pasar Kamis	4	22	18
87	Kertak Hanyar	394	Jl. Pemangkih Laut	7	32	35
Jumlah		24		164	689	798
88	Tatah Makmur	178	Jl. Keramat Thaibah Raya	12	25	20
89	Tatah Makmur	224	Jl. Kubah Sari Thaibah Raya	15	25	55
90	Tatah Makmur	298	Jl. Layap Baru	5	25	0
91	Tatah Makmur	301	Pemangkih Tengah, Rt. 1	8	35	25
92	Tatah Makmur	328	Tatah Layap	11	42	42
93	Tatah Makmur	340	Mekar Sari, Rt. 1	6	13	27
94	Tatah Makmur	386	Pemangkih Baru	5	27	22
95	Tatah Makmur	392	Desa Tampang Awang	7	21	37

96	Tatah Makmur	410	Tatah Layap, Rt. 1	3	16	21
Jumlah		9		72	229	249
97	Beruntung Baru	007	Pindahan Baru	7	17	21
98	Beruntung Baru	004	Muara Haluyung	6	17	15
99	Beruntung Baru	026	Muara Haluyung	7	21	29
100	Beruntung Baru	027	Pindahan Baru	4	14	13
101	Beruntung Baru	222	Haur Kuning	13	28	34
102	Beruntung Baru	034	Handil Pural	4	11	31
103	Beruntung Baru	073	Jambu Raya	6	19	32
104	Beruntung Baru	221	Jambu Burung	4	10	14
105	Beruntung Baru	207	Desa Babirik	3	9	21
106	Beruntung Baru	230	Desa Rumpiang	7	36	31
107	Beruntung Baru	223	Jambu Raya	5	12	12
108	Beruntung Baru	038	Kampung Baru	8	43	46
109	Beruntung Baru	036	Desa Jambu Burung	5	20	25
110	Beruntung Baru	131	Pindahan Baru	6	22	30
111	Beruntung Baru	053	Desa Salat Makmur	3	37	27
112	Beruntung Baru	160	Desa Jambu Burung	3	9	18
113	Beruntung Baru	136	Desa Lawahan	6	23	21
114	Beruntung Baru	139	Desa Jambu Burung	7	49	34
115	Beruntung Baru	358	Desa Tambak Padi	6	26	34
Jumlah		19		110	254	488
116	Martapura Barat	017	Teluk Selong Ulu, Rt. 4	12	68	66
117	Martapura Barat	100	Sungai Rangai Tengah	4	41	0
118	Martapura Barat	111	Sungai Rangas	4	40	0
119	Martapura Barat	152	Penggalaman, Km. 18	9	35	35
120	Martapura Barat	232	Keliling Benteng Ulu	4	34	0
121	Martapura Barat	238	Teluk Selong Ulu, Rt. 3	7	73	32
122	Martapura Barat	251	Keliling Benteng Tengah	3	36	44
123	Martapura Barat	259	Desa Penggalaman	4	31	15
124	Martapura Barat	267	Desa Sungai Batang	10	59	49

125	Martapura Barat	292	Jl. Irigasi Sungai Batang	3	28	13
126	Martapura Barat	344	Jl. Irigasi Handil 6	6	7	55
127	Martapura Barat	345	Sungai Rangas Hambuku	5	30	0
128	Martapura Barat	347	Jl. Irigasi Handil 2	3	15	20
139	Martapura Barat	393	Sungai Batang Ilir	5	32	38
130	Martapura Barat	402	Sungai Batang	2	15	8
131	Martapura Barat	403	Desa Antasan Sutun	2	14	0
Jumlah		16		83	558	375
132	Martapura Timur	001	Pekauman Ulu	7	46	38
133	Martapura Timur	014	Antasan Senor	7	47	23
134	Martapura Timur	039	Desa Melayu	9	60	55
135	Martapura Timur	040	Pekauman Ulu	11	50	60
136	Martapura Timur	043	Desa Keramat	6	67	0
137	Martapura Timur	050	Tambak Anyar Ilir	5	34	28
138	Martapura Timur	051	Tambak Anyar Ilir	4	38	2
139	Martapura Timur	054	Desa Melayu Tengah	6	53	28
140	Martapura Timur	090	Tambak Anyar Ulu	6	98	23
141	Martapura Timur	138	Pekauman Dalam	10	32	41
142	Martapura Timur	155	Desa Melayu Tengah	8	49	21
143	Martapura Timur	159	Pekauman Ulu	6	68	33
144	Martapura Timur	211	Keramat Baru	9	92	25
145	Martapura Timur	244	Antasan Senor Ilir	6	30	31
146	Martapura Timur	253	Antasan Senor Ilir	7	43	35
147	Martapura Timur	286	Antasan Senor Ilir	10	64	45
148	Martapura Timur	297	Antasan Senor Ilir	9	53	42
149	Martapura Timur	306	Desa Mekar	7	25	17
150	Martapura Timur	311	Antasan Senor	4	50	40
Jumlah		19		137	999	587
151	Pengaron	020	Pengaron	16	90	0
152	Pengaron	123	Pengaron	7	27	43

153	Pengaron	204	Lumpang	1	12	0
154	Pengaron	249	Mangkauk	5	17	13
155	Pengaron	264	Ati'im	7	58	25
156	Pengaron	265	Kertak Empat	3	12	18
157	Pengaron	271	Lubang Baru	3	6	10
158	Pengaron	307	Penyiuran	2	13	19
159	Pengaron	308	Maniapun	7	32	16
160	Pengaron	309	Desa Benteng	5	41	0
161	Pengaron	355	Desa Benteng	7	31	38
162	Pengaron	391	Jl. Pengaron Seberang	5	18	24
Jumlah		12		68	357	206
163	Astambul	018	Sungai Tuan Ilir	5	43	0
164	Astambul	024	Jl. Masjid Rt. 2 Astambul	4	42	0
165	Astambul	048	Pasar Jati	7	35	0
166	Astambul	055	Jl. Jembatan Gantung	11	100	0
167	Astambul	057	Jl. Karay Baru	8	35	53
168	Astambul	058	Jati Baru	8	23	35
169	Astambul	062	Komp. PTPN XIII Danau Salak	3	27	0
170	Astambul	070	Kelampaian	9	46	32
171	Astambul	074	Sungai Alat	9	54	63
172	Astambul	080	Jl. Syekh M. Arsyad Al-Banjary	8	38	52
173	Astambul	084	Gunung Mas	1	9	12
174	Astambul	119	Danau Salak	7	23	46
175	Astambul	125	Gunung Balai	2	0	0
176	Astambul	126	Tambak Danau	5	6	41
177	Astambul	162	Desa Benua Anyar	7	0	0
178	Astambul	201	Kaliukan	4	55	20
179	Astambul	202	Astambul Seberang	6	43	81
180	Astambul	213	Pingaran Ulu	10	45	0
181	Astambul	252	Danau Salak	9	65	62
182	Astambul	270	Lamamar	4	82	0
183	Astambul	300	Danau Salak	2	16	42
184	Astambul	317	Pematang Hambawang	4	20	21
Jumlah		22		133	807	560
185	Sungai Tabuk	008	Jl. Grihya Sungai Tabuk	6	53	42

186	Sungai Tabuk	052	Jl. Grijiya Sungai Tabuk	4	17	39
187	Sungai Tabuk	060	Kililing Benteng	6	13	9
188	Sungai Tabuk	066	Gudang Tengah	13	27	92
189	Sungai Tabuk	067	Keliling Benteng	5	14	8
190	Sungai Tabuk	068	Pematang Panjang	5	34	10
191	Sungai Tabuk	075	Lok Baintan Dalam	4	27	17
192	Sungai Tabuk	077	Pejambuan	9	71	69
193	Sungai Tabuk	079	Lok Baintan Luar	7	46	35
194	Sungai Tabuk	087	Sungai Lingi/ Tandipah	5	32	30
195	Sungai Tabuk	088	Lok Buntar	10	50	50
196	Sungai Tabuk	094	Pemakuan	7	49	52
197	Sungai Tabuk	102	Pembantanan	6	45	40
198	Sungai Tabuk	115	Sungai Bunut/ Paku Alam	5	42	6
199	Sungai Tabuk	116	Sungai Pinang Lama	4	59	22
200	Sungai Tabuk	117	Sungai Pinang Baru	6	58	25
201	Sungai Tabuk	118	Sungai Tabuk Kota	4	23	16
202	Sungai Tabuk	121	Keliling Benteng Ilir	8	40	23
203	Sungai Tabuk	143	Sungai Bangkal	7	25	28
204	Sungai Tabuk	148	Tajau Landung	3	22	0
205	Sungai Tabuk	151	Pembantanan	3	13	12
206	Sungai Tabuk	153	Tatah Layung	4	25	36
207	Sungai Tabuk	154	Sungai Pinang Lama	5	72	21
208	Sungai Tabuk	157	Gudang Hirang	6	15	26
209	Sungai Tabuk	172	Sungai Lulut	7	15	64
210	Sungai Tabuk	173	Lok Buntar	5	58	12
211	Sungai Tabuk	175	Handil 1 Sungai Pinang Baru	6	30	13
3521 2	Sungai Tabuk	177	Sungai Lulut	8	120	51
2281 3	Sungai Tabuk	190	Sungai Bakung	7	64	35
214	Sungai Tabuk	205	Sungai Tabuk Keramat	6	63	28
215	Sungai Tabuk	236	Sungai Tabuk Kota	7	59	42

216	Sungai Tabuk	242	Sungai Lulut	7	26	54
217	Sungai Tabuk	243	Sungai Lulut	1	6	24
218	Sungai Tabuk	256	Sungai Tabuk Keramat	5	8	45
219	Sungai Tabuk	269	Abumbun Jaya	14	77	75
220	Sungai Tabuk	273	Sungai Tabuk Keramat	7	37	35
221	Sungai Tabuk	274	Budi Karya Sungai Lulut	4	17	23
222	Sungai Tabuk	280	Pembantanan	6	40	20
223	Sungai Tabuk	281	Dalem Sakti Sungai lulut	10	9	64
224	Sungai Tabuk	310	Sungai Bangkal	6	40	26
225	Sungai Tabuk	316	Trans Al Abumbun Jaya	2	12	28
226	Sungai Tabuk	326	Handil II Sungai Pinang Baru	5	15	22
227	Sungai Tabuk	338	Sungai Tandipah	2	16	7
228	Sungai Tabuk	346	Lok Baintan Luar	2	15	6
229	Sungai Tabuk	362	Komplek Putra Gemilang	7	20	64
230	Sungai Tabuk	385	Komplek Putra Gemilang	5	30	45
231	Sungai Tabuk	409	Sungai Lulut	3	9	13
232	Sungai Tabuk	UPS	Sungai Tabuk Keramat	5	34	30
Jumlah				279	1692	778
233	Martapura Kota I	003	Gang Perintis	8	31	64
234	Martapura Kota I	005	Gang Flamboyan	8	75	21
235	Martapura Kota I	009	Murung Pasar	7	80	40
236	Martapura Kota I	011	Jl. Kurnia	13	60	37
237	Martapura Kota I	022	Jl. Kubah	4	36	0
238	Martapura Kota I	029	Gang Madrasah	8	0	22
239	Martapura Kota I	032	Tanjung Rema	4	30	65
240	Martapura Kota I	065	Tunggul Irang	2	40	55
241	Martapura Kota I	108	Gang Rahmat	6	50	20
242	Martapura Kota I	137	Jl. Smp	5	37	24
243	Martapura Kota I	144	Jl. Irigasi Komp. Luthfia	4	30	65
244	Martapura Kota I	171	Pintu Air	8	10	17
245	Martapura Kota I	193	Jl. Pintu Air, Rt. 02	5	15	30
246	Martapura Kota I	234	Jl. Kenanga	4	17	30
247	Martapura Kota I	235	Gang Permata	5	13	39
248	Martapura Kota I	250	Jl. Sultan Adam	9	48	32



249	Martapura Kota I	260	Jl. Masjid Indrasari	8	48	36
250	Martapura Kota I	266	Komp. Antasari	8	67	45
251	Martapura Kota I	325	Jl. Kenanga Rt. 01 Indrasari	3	31	12
252	Martapura Kota I	339	Jl. Pemm. Sungai Sipai	6	31	50
253	Martapura Kota I	302	Jl. Perwira	4	25	22
254	Martapura Kota I	336	Tambak Baru	2	19	15
255	Martapura Kota I	413	Jl. Melati Tunggul Irang Ulu	3	31	0
256	Martapura Kota I	415	Jl. Lutfia Tunggal Bincau	6	0	0
Jumlah		24		140	824	778
257	Martapura Kota II	002	Jl. Bakti, Gg. Bauntung	8	26	33
258	Martapura Kota II	006	Jl. Gedang Pasayangan	8	34	30
259	Martapura Kota II	012	Jl. Berlian Pasayangan	3	30	30
260	Martapura Kota II	013	Jl. P. Hidayutallah	7	45	47
261	Martapura Kota II	028	Jl. P. Hidayatullah	5	39	41
262	Martapura Kota II	041	Jl. Damai Sungai Sipai	4	18	36
263	Martapura Kota II	081	Jl. Mentri Empat Keraton	11	50	20
264	Martapura Kota II	096	Jl. Vetran, Rt. 37	5	176	45
265	Martapura Kota II	099	Jl. Vetran, Rt. 18	14	36	108
266	Martapura Kota II	109	Cindai Alus Martapura	5	38	51
267	Martapura Kota II	110	Komplek Citra Keraton	6	27	43
268	Martapura Kota II	150	Sungai Pirang	4	26	90
269	Martapura Kota II	194	Jl. A. Yani. Gg. SMA 1	3	34	20
270	Martapura Kota II	199	Jl. Karya Bakti Pasayangan	11	37	52
271	Martapura Kota II	210	Desa Tungkaran	6	72	98
272	Martapura Kota II	268	Sungai Sipai Rt. 13	6	54	35
273	Martapura Kota II	304	Perumahan Seribu Cindai Alus	7	53	34

274	Martapura Kota II	323	Perumahan Seribu Cindai Alus	6	25	55
275	Martapura Kota II	324	Swakarya 2 Keraton	12	88	28
276	Martapura Kota II	334	Komp. Taman Bunga Lestari	2	11	10
277	Martapura Kota II	377	Komp. GSP Tungkaran	3	30	19
278	Martapura Kota II	379	Komp. MGP Blok J Sungai Sipai	1	50	39
279	Martapura Kota II	397	Jl. KH. Dewantoro	3	13	32
280	Martapura Kota II	407	Jl. P. Abdurrahman	5	56	8
281	Martapura Kota II	416	Sungai Sipai	3	26	4
Jumlah		25		444	1094	1008
			Nama Unit			
282	Martapura Kota III	004	Siarus Salikin	5	9	3
283	Martapura Kota III	029	Bustanul Furqon	5	44	36
284	Martapura Kota III	033	Al-Misbah	8	25	36
285	Martapura Kota III	092	Daruttawakkal	4	10	10
286	Martapura Kota III	107	Tsamaratul Ittihat	3	14	13
287	Martapura Kota III	141	Al-Kautsar	5	6	28
288	Martapura Kota III	165	Sa'adah	6	34	29
289	Martapura Kota III	200	Al-Irsyad	7	27	31
290	Martapura Kota III	217	Raudatul Jannah	5	23	16
291	Martapura Kota III	241	Miftahul Mu'minin	3	46	39
292	Martapura Kota III	245	Al-Hikmah	14	28	44
293	Martapura Kota III	257	Ar-Rahman	36	167	190
294	Martapura Kota III	291	Darussa'adah	2	7	5
295	Martapura Kota III	299	Al- Muhaimin	8	0	0
296	Martapura Kota III	359	Amaliyah	3	3	19
297	Martapura Kota III	361	Husnul Khatimah	5	39	32
298	Martapura Kota III	370	Baitul Rahmah	5	23	19
299	Martapura Kota III	381	Nurul Iman	5	17	22
300	Martapura Kota III	383	Nurus Sa'adah	22	117	165
301	Martapura Kota III	384	Al-Mumtaz	4	22	12
302	Martapura Kota III	395	Sullamus Saniah	7	25	34
303	Martapura Kota III	356	Uswatun Hasanah	2	0	0
Jumlah		22		164	686	783
			Alamat Unit			
304	Mataraman	056	Komp. PTPN XIII D Salam	6	28	75

305	Mataraman	059	Salam Desa Baru	2	4	16
306	Mataraman	064	Lawa Baru	0	0	0
307	Mataraman	069	Ulin Baru	2	4	15
308	Mataraman	-	Jl. Pembangunan	11	16	88
309	Mataraman	-	Simpang Tiga	5	6	50
310	Mataraman	114	Takuti Rt. 02	11	11	100
311	Mataraman	-	Loktamu 1	2	5	18
312	Mataraman	-	Takuti, Rt. 02	3	7	16
313	Mataraman	-	Sungai Jati	5	11	44
314	Mataraman	-	Bawah Pasar 2	15	8	106
315	Mataraman	-	Sungai Bokor	5	5	48
316	Mataraman	-	Gang Ulin	2	4	31
317	Mataraman	-	R. Sari	1	5	20
318	Mataraman	-	Batakan Simpang Tiga	5	7	38
319	Mataraman	-	Lawa II, B. Selatan	5	6	36
320	Mataraman	-	Tanah Abang	4	7	36
321	Mataraman	-	Loktamu 2	2	4	24
322	Mataraman	-	Mataraman Balimas	5	11	42
323	Mataraman	-	Pematng Danau	8	53	14
324	Mataraman	-	Desa VIA 2, Takuti	3	4	14
325	Mataraman	-	Air Putih, B. Selan	2	5	15
326	Mataraman	-	Surian	4	6	19
327	Mataraman	-	Sungai Jati	2	5	22
328	Mataraman	-	Desa Baru	3	4	24
Jumlah		25		277	912	1694
329	Karang Intan	185	Mandiingin Timur	10	24	66
330	Karang Intan	363	A. B. B	6	47	68
331	Karang Intan	021	Karang Intan	5	21	19
332	Karang Intan	037	Mandiingin Timur	11	43	75
333	Karang Intan	089	Lihung	7	32	30
334	Karang Intan	095	Jingah Habang	5	30	45
335	Karang Intan	146	A. B. T	2	31	2
336	Karang Intan	049	Mali-Mali	4	33	13
337	Karang Intan	357	Awang Bangkal	2	14	24
338	Karang Intan	295	Kiram	4	17	20
339	Karang Intan	371	Mandiingin Barat	10	57	49
340	Karang Intan	342	Kiram A	3	15	20
Jumlah				69	364	431

341	Gambut	019	Jl. A. Yani, Km. 14 Komp. Luthfia	6	20	55
342	Gambut	023	Jl. Irigasi Malintang	7	47	34
343	Gambut	025	Pematang Panjang Km. 4, Rt. 021	7	30	50
344	Gambut	030	Kayu Bawang	9	62	63
345	Gambut	031	Malintang Lama	6	22	33
346	Gambut	061	Handil Asang Banyu Hirang	7	60	28
347	Gambut	072	Handil II Tambak Sirang Darat26	5	29	26
348	Gambut	082	Jl. A. Yani, KM. 12.900	6	4	48
349	Gambut	124	Pematang Panjang, KM. 5 Rt. 022	9	28	55
350	Gambut	134	Pemajatan KM. 1.800	11	70	30
351	Gambut	140	Jl. Irigasi Tambak Sirang Laut	3	23	18
352	Gambut	145	Jl. A. Yani, Km. 14.200	5	57	19
353	Gambut	186	Jl. A. Yani KM. 12.200	7	19	60
354	Gambut	187	Kelurahan Gambut, Rt. 28	7	42	34
355	Gambut	206	Jl. Pemajatan Km. 01 Rt 8 A/003	14	85	30
356	Gambut	214	Jl. Irigasi Desa Malintang	6	10	50
357	Gambut	226	Komp. Sejahtera Mandiri	9	52	86
358	Gambut	276	Desa Banyu Hirang	7	20	70
359	Gambut	277	Jl. Pemajatan Rt. 11/ 05 Gambut	7	39	25
360	Gambut	294	Jl. Setia Bersama	5	23	42
361	Gambut	296	Handil Lima Keladan Baru	11	54	33
362	Gambut	331	Jl. Irigasi Komp. BSD	9	91	41
363	Gambut	369	Komp. Dinar Mas	4	41	15

364	Gambut	396	Jl. Pemajatan	9	86	25
365	Gambut	399	Jl. Pematang Rumbia Mas 2	7	30	47
Jumlah		25		183	1044	1017
Jumlah Keseluruhan		365		2.377	12.402	11.845

## 2. Sistem Manajemen TKA/TPA Oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

### a. (*Planning*) Perencanaan

Perencanaan ialah sebagai jalan permulaan yang di tempuh guna dalam menjalankan sebuah kegiatan dalam pemahaman berupa masalah yang berhubungan, supaya mendapatkan hasil akhir maksimum. Pada dasarnya tanpa adanya perencanaan yang matang maka tidak ada pula esensi untuk melangsungkan sebuah kegiatan tertentu dalam upaya menggapai tujuan yang diinginkan organisasi, lembaga dan perusahaan. Jadi perencanaan yang sudah matang mempunyai posisi yang sangat berarti untuk keorganisasian karena hal tersebut menjadi pondasi paling awal dari kegiatan pelaksanaan kedepannya. Oleh karenanya manajemen pemakain terhadap fungsi-fungsinya sangat penting untuk digunakan demi mendapatkan hasil akhir maksimum, maka dari itu perencanaan sangat perlu diterapkan dalam kewajiban untuk melakukan suatu kegiatan.

TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar merencanakan dan memfokuskan bebrapa hal yang ingin digapai pada gerakannya di bidang dakwah dan pendidikan Al-Qur'an sebagaimana yang sudah dicantumkan dalam visi dan misi LPPTKA BKPRMI dan

bertujuan untuk menyiapkan generasi qur'ani menyongsong masa depan gemilang, dalam kiprahnya di bidang pendidikan Al-Qur'an.<sup>47</sup>

Berasaskan dari visi dan misi yang ingin gapai TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar akan menciptakan ganerasi-ganerasi yang beriman dan bertakwa, dalam makna taat dan patuh terhadap perintah dan ajaran di dalam syiar Islam, bertujuan menciptakan generasi yang cermat, yaitu cakap dan pandai yang nanti kedepannya mampu menguasai dalam menulis dan membaca Al-Qur'an yang diharapkan nanti menjadi pegangan dan landasan hidup pada waktu kehidupannya dimasa akan datang.

Menargetkan generasi yang berakhlakul *karimah* yakni santri dan santriwati yang fanatik dan mencintai terhadap kedua orang tua dan dilingkungannya. Keadaan ini sejalur juga dengan apa yang telah di jelaskan oleh ketua Direktur LPPTKA Kabupaten Banjar sebagai berikut;

“Tujuan yang hendak kami gapai dalam kurung waktu dua tahun santri dan santriwati itu mampu dan fasih dalam menulis huruf-huruf *hijai'yah*, membaca Iqra'/Al-Qur'an dan mampu menghafal surah-surah pendek dengan bagus dan tartil. Diiringi dengan motivasi dan penanaman aqidah-aqidah islam dan memberikan arahan singkat tentang sejarah dari sri taudan para nabi dan Rasul, yang nantinya diharapkan santri dan santriwati agar menjadi anak-anak yang bersifat shaleh dan shalehah berakhlakul *karimah* yang patuh dan taat kepada kedua orang tua dan lingkungan di kehidupannya sehari-hari.<sup>48</sup>

Menunjang penjelasan dari ketua/direktur LPPTKA BKPRMI di atas dapat disimpulkan bahwa TKA/TPA yang diprakarsai oleh LPPTKA

---

<sup>47</sup> *Dokumen* LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, tahun 2012.

<sup>48</sup> *Wawancara* dengan Ketua Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, Mahdian Noor, S. Ag tanggal 12 Juli 2021 di Kantor Sekretariat LPPTKA BKPRMI pukul 10 : 30 WIB

BKPRMI Kabupaten Banjar, tidak hanya memfokuskan santri dan santriwati mampu menulis dan membaca Al-Qur'an dalam kurung waktu dua tahun, namun juga santri dan santriwati diharapkan menajadi karakter yang bersifat mulia, berakhlakul karimah, patuh dan taat kepada kedua orang tua serta berpegang teguh terhdap ajaran-ajaran islam, dalam hal ini terkait masalah perencanaan yang telah ditetapkan oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar betujuan (*goal*) untuk menanamkan serta menumbuhkan karakter anak-anak didiknya agar terlepas dari buta huruf di bidang pengajaran Al-Qur'an, keadaan ini sudah selaras dengan yang sudah di tetapkan oleh LPPTKA BKPRMI terkait sistem perencanaan.

b. (*Organizing*) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan pengolompokan pada orang-orang tugas-tugas dan tanggung jawab serta wawenang semaksimal mungkin sampai terwujud satu organisasi yang mampu digerakan sebagaimana tujuan (*goal*) yang hendak dicapai. Pemahaman ini mengarahkan pengorganisasian ialah jalan kedua menuju kearah pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah di susun atau dirancang dengan matang sebelumnya.

- 1) Pembinaan santri dan santriwati pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

Pembinaan atau pengkordinasian pada TKA/TPA di salah satu unit TKA/TPA di Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Lebih tepatnya TKA/TPA Al-Fajar Desa Sungai Batang Unit 267. Dalam proses

kegiatan pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an di pisah menjadi tiga bagian kelas atau kelompok, sebagai berikut:

- a) Kelas bagian I yakni kumpulan yang mempelajari metode Iqra' satu, dua, dan tiga.
- b) Kelas bagian II yakni kumpulan yang mempelajari metode Iqra' empat, lima, dan enam.
- c) Kelas bagian III yakni kumpulan yang mempelajari hukum-hukum bacaan (*tajwid*) dalam membaca Al-Qur'an juz 1 sampai 30.

Klasifikasi dari bagian kelas tersebut dipilah seterusnya disesuaikan dengan santri dan santriwati yang selaras dengan standar kemampuannya masing-masing tanpa memperhitungkan usia dari kelebihan mereka. Keadaan ini selaras dengan penuturan kata oleh kepala Unit TKA/TPA Al-Fajar 267 sebagai berikut:

“Pembinaan dan pengolompokan santri dan santriwati ini tidak memperhitungkan tingkat kemampuan atau kelebihan mereka diluar pendidikan TKA/TPA. Santri dan santriwati yang mempunyai kemampuan yang cakap itu dipilah dengan santri dan santriwati lainnya nanti akan disesuaikan dan ditempatkan di bagian kelas yang sesuai kemampuannya dalam mencerna materi pendidikan, dan kami tidak membandingkan dengan tingkat pendidikannya diluar dan tingkat usinya”.<sup>49</sup>

Hasil dari wawancara di atas bisa diambil kesimpulan bahwa pengkordinir pada TKA/TPA atau kepala unit di salah satu Unit yang ada di Kecamatan Martapura Barat itu bersifat kompeten dalam bentuk mengklasifikasi bagian-bagian kelas dengan cara tidak melihat tingkatan

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan kepala Unit 267 Al-Fajar, Mardani, tanggal 26 Juli 2021, 15 : 30



usia dan pendidikan yang mereka sudah tempuh diluar pada santri dan santriwati tetapi memang benar-benar sangat memperhatikan kapasitas dari masing-masing santri dan santriwati. Keadaan ini di terapkan guna efektifnya proses kegiatan pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an di salah satu unit di Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar.

## 2) Pembinaan atau pengelompokan Guru/Pengajar TKA/TPA BKPRMI Kabupaten Banjar

Pengelompokan atau pembagian tugas belajar mengajar pada guru atau disebut dengan nama ustadz/ustadzah di TKA/TPA Al-Fajar unit 267 desa Sungai Batang, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Sementara itu para pengajar menulis dan membaca Al-Qur'an kepada santri dan santriwati tidak dikukuhkan secara terus menerus atau permanen namun dari pihak pengelola menyesuaikan pada jumlah ustadz/ustadzah yang berhadir pada hari tersebut kemudian para ustadz/ustadzah mengajar selaras dengan kelas yang telah dibagikan untuk santri dan santriwati yang sudah tersusun sebelumnya. Keadaan ini dilakukan agar para santri dan santriwati tidak merasa jenuh atau bosan dalam menimba ilmu pendidikan Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan apa yang akan dijelaskan oleh Kepala Unit TKA/TPA Al-Fajar sebagai berikut:

“Para pengajar atau ustadz/ustadzah tidak di tetapkan dalam memberi pelajaran pada bagian-bagian kelas yang sudah di tentukan secara konstan, namun di sesuaikan dengan para pengajar yang berhadir. Keadaan ini di terapkan supaya santri dan santriwati tidak merasa jenuh atau bosan dalam mencerna ilmu pendidikan Al-Qur'an”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan kepala Unit 267 Al-Fajar, Mardani, tanggal 26 Juli 2021, 15 : 30 WIB

Hasil dari wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengelola/kepala unit dari TKA/TPA Al-Fajar tidak menetapkan secara terus-menerus (permanen) pada kumpulan usatadz/ustadzah yang mengajar peserta didiknya supaya dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an, dengan dalih para peserta didik merasa tidak bosan atau jenuh dalam membaca maupun menulis tentang metode Iqra' dan Al-Qur'an serta metode-metode lainnya. Diharapkan mampu dengan lancar menerima pembelajaran. Lalu selanjutnya pengelompokan pengajar di selaraskan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

c. (*Actuating*) Penggerakan

Penggerakan merupakan suatu kegiatan untuk memunculkan situasi secara langsung yang dapat memusatkan keinginan dari diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan demi tergapainya sebuah tujuan (*goal*) tentu sudah ditotaliter.

1) Penataran (pelatihan) Guru atau Ustadz/ustadzah TKA/TPA LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

Guru atau ustadz/ustadzah menjadi titik perhatian bagi LPPTKA BKPRMI tentang peningkatan sumber daya manusia dalam hubungannya terkait penggerakan (*actuating*). Sumber daya manusia merupakan titik fokus dalam pergerakan dan pembangunan di dalam ranah pendidikan Islam tentunya. Pengembangan resolusi terhadap peran ustadz/ustadzah dalam memberikan pengajaran dibidang pendidikan Al-Qur'an sangat

ditentukan oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar demi meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan tersebut.

Kegiatan pelaksanaan penataran ustadz/ustadzah untuk TKA/TPA nantinya merupakan prosedur kerja LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar hal ini dilaksanakan lima tahun sekali, dengan menghadirkan para ahli dibidangnya yakni Dewan Penugurus Daerah (DPD), para peserta penataran yang berjumlah cukup banyak yaitu sebanyak 365 Unit TKA/TPA seKabupaten Banjar. Dan masing-masing unit diminta untuk mengirimkan satu orang utusan ustadz/ustadzahnya untuk mengikuti penataran yang nantinya satu utusan bisa berbagi pengalaman, materi, dan ilmu kepada ustadz/ustadzah maupun kepala unit yang belum bisa mengikuti penataran. Upaya tersebut dilakukan agar memperluas wawasan sekitar pembinaan dan pengajaran di TKA/TPA dan mengetahui perubahan metode pengajaran jika mengalami perubahan, yang nantinya akan di ajarkan pada santri dan santriwati sesuai dengan kurikulum yang di terapkan oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

2) Metode / Materi pembelajaran dari LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

Pengelolaan dan pengembangan pada TKA/TPA yang telah di bina oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar mempunyai kurikulum pengajaran yang menjadi titik fokus seluruh TKA/TPA yang ada pada Kabupaten Banjar berguna sebagai arahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada TKA/TPA tersebut tentunya.

Metode yang digunakan oleh LPPTKA BKPRMI dalam kurikulum pembelajarannya yaitu:

- a) Metode/materi pengajaran
- b) Metode/materi Tanya jawab
- c) Metode/materi demonstrasi
- d) Metode/materi pemberian tugas
- e) Metode/materi kerja kelompok
- (a)Metode/materi pengajaran

Metode/materi pengajaran, merupakan sebuah materi belajar dalam kegiatan pembelajaran. Bahwa metode dari kegiatan ialah sebuah cara yang dilakukan dan dipilih oleh ustadz/ustadzah ketika penyampaian materi pada santri dan santriwatinya (topik pembahasan dan sub topik pembahasan) supaya penyampaian materi tersebut mudah untuk dipahami, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar di TKA/TPA menggunakan metode yang relevan dari LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar mungkin akan dapat di terapkan meninjau ukuran atau level pertumbuhan anak yang masih terbilang sangat muda yaitu usia dari 4 sampai 12 tahun. Pembentukan atau penerapan metode pengajaran itu wajib didasari dengan patokan “belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar”.<sup>51</sup> Sejumlah materi/metode yang sudah diterapkan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) TKA/TPA sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> *Kurikulum* LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar Tahun 2010, hal. 25

(a)Metode/materi Ceramah

Metode/materi ini merupakan suatu bahan penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk prosedur penerapan secara lisan langsung oleh para ustadz/usdatzah kepada santri dan santriwati, realisasi penggunaannya ialah seperti berikut:

- a. Dilaksanakan saat pada KBM Kalsikal yakni, saat pembuka klasikal pada kumpulan privat atau klasikal akhir.
- b. Selayaknya dibantu dengan alat bantu seperti gambar-gambar, bagian sketsa alat praga dan alat-alat bantu lainnya guna mempermudah pemahaman pada santri dan santriwati.
- c. Dapat divariasikan bersama seni bercerita, bermaian dan menyanyi (BBM) atau bisa juga dipadukan dan divariasikan dengan tanya jawab.
- d. Pokok dasar pengajarannya bisa disuguhkan dengan metode/cara ceramah. Ceramah pada dasarnya adalah pokok pengajaran yang menuntut pengertian dan pemuatan karakter, seperti: bahan materi adab, do'a harian, ilmu *tajwid*, agama Islam, bimbingan shalat dan sebagainya.

(b)Metode Tanya Jawab

Materi/metode ini merupakan sebuah metode penyampaian materi tanya jawab dengan melalui tahap pengajaran. Siapa yang hendak bertanya dan siapa yang akan menjawab, keadaan tersebut sangat dibutuhkan pengaturan yang baik supaya saat KBM berlangsung bisa

berjalan secara ampuh dan praktis. Cara seperti ini bisa ditearapkan pada waktu individual (privat) atau ssat pada pendekatan kalsika yang sesuai dengan keadaannya. Model korelasi tanya jawab ini bisa diterapkan dengan berbagai macam, implemntasinya ialah sebagai berikut;

a. Waktu saat KBM klaskal

1) Ustadz/ustadzah bertanya kepada santri dan santriwati, meraka perorangan menjawabnya. Selanjutnya para ustadz/ustadzah memberi pengembangan dan arahan semaksimal mungkin.

2) Santri dan santriwati akan dibuat bertnya dan memebuat pertanyaan terkait materi yang disampaikan selanjutnya para ustadz/ustadzah membagikan jawaban serta arahan, sebelum ustadz/ustadzah yang bersangkutan memberi jawaban akhir.<sup>52</sup>

b. Pada waktu KBM privat (individual)

1) Ustadz/ustadzah bertanya terkait materi, setrusnya santeri dan santriwati memberikan jawabannya.

2) Santri dan santriwati menanyakan materi yang telah disampaikan, dan ustadz/ustadzah memberikan jawaban akan persoalan terkait.

c. Metode/materi tanya jawab bisa pakai pada semua pokok terkait belajar mengajar.

---

<sup>52</sup> *Ibid* . . . hal. 26

d. Santri dan santriwati untuk menumbuhkan keberanian untuk bertanya dan diharapkan mampu dan berani menjawab juga mengemukakan pemikirannya, hal ini dapat ditimbulkan dengan cara memberikan berupa hadiah pujian kepada anak yang berani bertanya dan anak yang bisa memberikan jawaban dengan benar dan tepat, mereka sewaktu waktu akan disediakan hadiah special, pemberian hadiah khusus tersebut dilangsungkan pada saat waktu Klasikal KBM.

(c)Metode/materi Demonstrasi atau peniruan

Cara atau metode ini demonstrasi ini merupakan pokok bahan dari materi yang akan disampaikan dan akan disaksikan atau dicontoh kepada santri dan santriwati. Pengaplikasian metode ini ialah seperti berikut:

- a. Dapat dan bisa di langsungkan pada waktu klasikal KBM *private* (individual).
- b. Dapat dan bisa di padukan dengan metode atau model ceramah di dalam skema pengertian secara lisan dan metode pemberian tugas atau latihan.
- c. Pokok pengajaran diselaraskan dengan penggunaan metode ini ialah membaca Iqra', membaca tadarus, ilmu *tajwid*, praktik wudhu, shalat, dan hafalan surah-suarh pendek.<sup>53</sup>

(d)Metode/materi Pemberian Tugas (latiahan)

---

<sup>53</sup> *Ibid* . . . hal. 27

Metode/materi ini merupakan suatu cara penyampaian materi pengajaran dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat target pencapaian tujuan pengajaran dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dilakukan pada saat KBM klasikal kelompok privat. Bagi santri dan santriwati TKA/TPA., tugas tersebut sewaktu-waktu dapat berupa pekerjaan rumah (PR). Tugas ini dilakukan secara individual.
- b. Pemberian tugas dapat berupa petunjuk lisan atau petunjuk tertulis, misalnya berupa soal-soal yang harus dicari sendiri jawabannya, tugas menghafal dan menulis kaligrafi.
- c. Metode pemberian tugas berkaitan erat dengan metode latihan atau metode tanya jawab. Oleh karena itu dapat di padukan atau diluruskan, sesuai kebutuhan target yang ingin dicapai.

(e)Metode Kerja Kelompok

Metode ini merupakan suatu cara penyampain materi pengajaran dalam bentuk pembagian tugas secara berkelompok. Penerapan ini metode ini sebaga berikut:

- a. Metode kerja kelompok, metode ini hampir sama dengan metode pemberian tugas. Bedanya pemberian tugas dikerjakan oleh santri dan sntriwati secara individu, sedang



kerja kelompok dikerjakan oleh beberapa santri dan santriwati dalam satuan kelompok kerja dalam kelompok klasikal.

- b. Dapat diterapkan dalam KBM klasikal, baik dalam kegiatan intra kurikuler maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler tertentu. Misalnya pada waktu karya penulisan kaligrapi dan mewarnai.
- c. Metode ini dapat pula dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengisi waktu pada saat guru yang bertugas berhalangan hadir.<sup>54</sup>

Dari 365 unit TKA/TPA yang berada di tiap Kecamatan ditekankan untuk menggunakan metode atau cara pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh kurikulum LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar yang akan dijadikan sebagai pembinaan dan pengembangan terhadap programnya dibidang pendidikan Al-Qur'an oleh LPPTKA BKPRMI dalam membina dan menggerakkan unit-unit TKA/TPA yang ada di Kabupaten Banjar.

Pembelajaran yang nantinya akan dilakukan pada setiap unit TKA/TPA diharapkan semuanya akan menggunakan buku Iqra'. LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar telah membuat penambahan metode atau materi hafalan dalam penyusunan kurikulum pada unit TKA/TPA di waktu proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>54</sup> *Ibid . . . hal. 28*

Menurut salah satu ketua unit TKA/TPA Al-Fajar menjelaskan dalam tutur katanya terkait metode hafalan seperti berikut:

“Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, menerapkan atau menggunakan metode hafalan itu sangat memberikan dampak peningkatan dalam pengajaran di TKA/TPA, dengan menggunakan metode ini santri dan santriwati di tuntut agar bisa dan mampu menguasai materi tersebut yang nantinya diharapkan dapat memberi manfaat di kehidupannya sehari-hari, dan mampu meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran di bidang pendidikan Al-Qur’an”.<sup>55</sup>

Pengaplikasian materi atau metode hafalan ini pada TKA/ TPA sangat memberi harapan dalam meningkatkan daya ingat santri dan santriwati pada materi hafalan. Santri dan santriwati di tekankan agar mampu menguasai beberapa hafalan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan adapun poin-poin materi hafalan yang mereka harus hafal ialah seperti berikut:

- 1) Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an (TKA)
  - a) Hafalan do’a-do’a shalat dan wudhu.
  - b) Hafalan surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan.
  - c) Hafalan do’a-do’a harian dan hafalan nyanyian-nyanyian yang berhubungan dengan nilai-nilai aqidah islam.
- 2) Taman pendidikan Al-Qur’an (TPA)
  - a) Hafalan do’a-do’a shalat dan wudhu serta paraktiknya.
  - b) Hafalan surah-surah panjang di awal juz 30 pada kitab suci Al-Qur’an (dilakukan secara bertahap) serta ayat-ayat pilihan.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan kepala Unit 267 Al-Fajar, Mardani, tanggal 26 Juli 2021, 15 : 30  
WIB

c) Hafalan hukum-hukum islam dan ilmu *tajwid*.<sup>56</sup>

Hafalan-hafalan di atas tersebut dianggap sangat berpengaruh terhadap santri dan santriwati untuk diterapkan meninjau usia mereka yang sangat dini, dan dalam penerapan metode ini diharapkan mampu menjadi karakter yang bersifat mulia dalam menjalani kehidupan mereka kedepannya secara langsung. Para ustadz/ustadzah di TKA/TPA dalam menerapkan metode hafalan selalu dilakukan pengulangan materi hafalan di waktu 20 menit sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar dan memberikan hafalan baru sebelum waktu pembelajaran berakhir. Hal ini diharapkan berguna pada santri dan santriwati dalam mengingat dan memahami materi hafalan.

Dari hasil wawancara dan penjelasan di atas dapat di simpulkan mengenai metode atau materi hafalan sangat baik dan penting untuk diterapkan agar meningkatkan pengetahuan dan pengembangan potensi pada santri dan santriwati, yang tentunya berguna menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an.

d. (*Controlling*) Pengawasan

Pelaksanaan dalam setiap pengajaran atau kegiatan TKA/ TPA yang di bina oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar penting dan perlu adanya pengawasan serta evaluasi mengingat fungsi ini menjadi rangkaian atau bagian manajemen keempat yang harus digunakan.

---

<sup>56</sup> *Kurikulum* LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar Tahun 2010, hal. 40

Pengawasan dan pengevaluasian merupakan prosedur penentu yang ingin di gapai agar suatu kegiatan bisa meningkat dan berkembang. Apa pelaksanaan yang dilakukan yakni rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh pelaku manajemen.

Meninjau pelaksanaan pada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan jika hal ini diperlukan perbaikan maka tentunya harus diperbaiki dengan semaksimal mungkin, hingga kegiatan-kegiatan pelaksanaan nanti kedepannya mampu berlangsung dengan sesuai perencanaan yang telah ditentukan. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dan penugasan yang sudah dilaksanakan oleh para pelaku pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti apa pelaksanaan itu dilakukan sejauh mana kegiatan pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan tidakkah terjadi kesalahan dan kekurangan pada dasarnya. Maka dari itu TKA/TPA LPPTAKA BKPRMI Kabupaten Banjar melakukan pengawasan serta pengevaluasian dengan cara seperti berikut:

- 1) Pemberian kartu prestasi pada santri dan santriwati yang berkaitan dengan pengawasan.
- 2) Rapat bulanan yang dilakukan secara rutin setiap bulannya pada unit TKA/TPA per Kecamatan sesuai dengan wilayahnya masing-masing dan rapat tersebut dipimpin oleh Supervisor Kecamatan. Hal ini berkaitan dengan

pengevaluasian kegiatan-kegiatan terhdap proses belajar mengajar.

- 3) Rapat bulanan Supervisor yang dipimpin oleh Ketua/Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

Penggunaan bulever pengawasan ini dilakukan agar meyakinkan arah jalan yang hendak dicapai sesuai target sasaran pada penggunaan (SDM) sumber daya manusia seacara praktis (efisien). Pengawasan yang di lakukan setiap kordinator unit TKA/TPA yaitu memperhitungkan perkembangan pada santri dan santriwatinya dalam proses kegiatan belajar menulis dan membaca Al-Qur'an, dengan malalui (kartu prestasi) yang ditujukan pada semua santri dan santriwati supaya bisa mengetahui dan melihat perkembangan pada masing-masing santri dan santriwati dalam proses kegiatan pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an. Seperti yang akan dijelaskan oleh Ketua/Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar sebagai berikut:

“Kartu prestasi yang di tujukan pada seluruh santri dan santriwati bertujuan agar mengetahui tingkat perkembangan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Keadaan ini di ciptakan mengingat kemampuan masing-masing santri dan santriwati lumayan banyak. Maka para usatdz/ustadzah merasa kesuliatan dalam mengingat tingkat kemampuan seluruh santri dan santriwati, dengan adanya penggunaan kartu prestasi ini usatdz/ustadzah akan memepermudah mengetahui peningkatan dan perkembangan masing-masing santri dan santriwati dalam proses kegiatan belajar mengajar”.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> *Wawancara* dengan Ketua Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, Mahdian Noor, S. Ag tanggal 15 Juli 2021 di Kantor Sekretariat LPPTKA BKPRMI pukul 10 : 00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan pada TKA/TPA yang di bina oleh LPPTKA BKPRMI menggunakan pengawasan dengan model memberikan (kartu prestasi) pada seluruh santri dan santriwati untuk bertujuan mengukur peningkatan terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Selain sebagai peningkatan terhadap pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an juga kartu prestasi sangat penting dan mempermudah pada ustadz/ustadzah dalam mengingat tingkat kemampuan belajar bagi masing-masing santri dan santriwati.

## **B. Pembahasan**

Prosedur dari sistem manajemen pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar sebagai berikut:

### **1. Pemakaian Fungsi-Fungsi Manajemen TKA/TPA Oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar**

Berdasarkan dari hasil pengamatan atau observasi yang penulis lakukan sebelumnya itu akan memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam pemakain fungsi-fungsi manajemen pada TKA/TPA BKPRMI Kabupaten Banjar bagaimana pemakain itu bergerak sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan ketua/direktur beserta perangkat kerja yang ada di TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

#### **a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan penentuan yang wajib untuk diraih jika keadaan itu dapat diraih, maka siapa yang akan bertanggung jawab dan

mengapa penentuan wajib diraih. Menurut *George R. Terry*, perencanaan ialah menentukan pekerjaan-pekerjaan yang wajib dilaksanakan pada setiap kelompok agar bisa menggapai target yang sudah ditentukan. Perencanaan meliputi pengambilan keputusan karena termasuk dalam penentuan-penentuan yang sudah disepakati bagi pelaku organisasi. Hal tersebut di perlukan ketangkasan dalam mengadakan kegiatan dan penting adanya komunikasi dan memandang kearah depan agar dalam memuat sebuah kegiatan bisa dilakukan dengan lancar tanpa adanya kesalahan maupun kekurangan dimasa akan datang.<sup>58</sup>

Prosedur atau penetapan kerja bisa terealisasi dengan lancar bukan hanya karena perencanaan itu sudah ditetapkan dengan matang namun juga dalam hal sistem pengorganisasian juga mempunyai peranan penting dimana setiap kepengurusan memiliki tanggung jawab dan wewenang yang selaras dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua/Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, teori yang sudah dipakai peneliti sangat sesuai dengan kejadian yang terjadi dilapangan. Mengingat prosedur dan pentapan dalam program kegiatan pembelajaran seperti apa yang telah dilakukan, hal ini disesuaikan pada visi dan misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

Program kerja dari hasil proses kegiatan di atas selanjutnya kepengurusan membagi jadwal pada program kerja dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan bulanan atau sampai tahunan. Sebelum adanya

---

<sup>58</sup> George R. Terry, *Dasar-dasar MAnajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hal. 43

program dilakukan terlebih dahulu perlu dilakukan rapat bersama dalam merancang program kegiatan yang akan dilakukan demi tumbuh kembang profesionalisme dan melakukan evaluasi.

Berikut ini merupakan program kerja yang ingin dicapai setiap kegiatan ataupun dalam pembelajaran yang dicantumkan pada visi dan misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar:

1) Visi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

- a) Pengelolaan TKA/TPA yang rapi lagi bersih.
- b) Menciptakan generasi muda qur'ani menuju masa depan yang gemilang

2) Misi LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar

- a) Memanfaatkan (SDM) sumber daya manusia dari potensi remaja masjid.
- b) Mengembangkan serta meningkatkan kualitas kemampuan (SDM) sumber daya manusia (ustadz/ustadzah).
- c) Menciptakan generasi yang cinta kepada Al-Qur'an dan hatinya selalu berhubungan dengan Al-Qur'an.
- d) Melahirkan alumni alumni TKA/TPA yang berkualitas.<sup>59</sup>

**b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua, yang dijalankan setelah rencana dan tujuan organisasi ditetapkan, yaitu dengan

---

<sup>59</sup> *Pedoman Dasar LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar tahun 2002* ha. 25



cara menjalankan dan mengembangkan organisasi agar bisa dapat mengimplementasikan berbagai program yang telah direncanakan.

Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil, guna dalam mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Menurut *Terry*, pengorganisasian merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan, dan penugasan setiap kelompok/ organisasi kepada seluruh pekarja yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara sebelumnya dengan ketua Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar Bapak Mahdian Nor, S. Ag. Dilihat dari hasil wawancara penulis sekaligus peneliti merasa sudah masuk dalam kaidah-kaidah pemakaian dari fungsi pengorganisasian yaitu

Kepengurusan awal atau inti dibuat oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar untuk membimbing dan sekaligus pembinaan seluruh unit TKA/TPA yang ada di Kabupaten Banjar, oleh LPPTKA BKPRMI

---

<sup>60</sup> Abdul Choliq, *pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Prakasa, 2011), hal. 39

Kabupaten Banjar. Dalam pembentukan kepengurusan inti dan kepengurusan khusus pengajaran ustadz/ustadzah.

**c. Fungsi Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat, pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat, pelaksanaan lebih diketahui dengan sebutan kata implementasi rancangan. Ketika suatu organisasi pentingnya memiliki sumber daya yang bergerak untuk dalam satu tujuan yang sama maka fungsi tersebut akan menjadi lebih akurat jika tidak berlebihan dalam membuat sumber daya.

Menurut *George R. Terry* penggerakan merupakan usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran dari target organisasi yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota organisasi tersebut oleh karena itu para anggota ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>61</sup> Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Poin-poin, sikap, harapan, keperluan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya berhubungan dengan proses menggerakan.

Penggerakan atau pelaksanaan merupakan suatu gerakan pemimpin atau kepengurusan yang menggerakan sebuah organisasi supaya berjalan

---

<sup>61</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: PT Alumni. 2012), hal. 17

dengan lancar sesuai rencana yang sudah ditetapkan. Penggerakan juga disebut sebagai keadaan dimana suatu anggota pengurus atau ustadz/ustadzah bergerak dengan penuh rasa percaya diri dan penuh dengan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya, yang sudah menjadi kewajiban secara ikhlas dan tanpa adanya paksaan karena ingin mendapatkan keridhaan Allah SWT, dalam melakukan sebuah kegiatan pastinya sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang tidak hanya mengerti tentang pekerjaannya, tapi juga harus dapat membuat kegiatan yang berkualitas dan lancar yang mana hal tersebut bisa menjadi manfaat bagi para anggota serat kepengurusan pada LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar demi menggerakan sebuah organisasi, dan hampir semua program kerja dapat dilaksanakan.

Penerapan fungsi penggerakan atau pelaksanaan di LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar dilakukan oleh kepala unit, wakil-wakil bidang serta ustadz/ustadzah, keadaan ini peranan seorang pemimpin itu memberikan bimbingan atau arahan serta motivasi kerja secara langsung kepada para anggotanya dan memberikan contoh yang baik untuk ditiru dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

Hasil dari wawancara dan penjelasan di atas penulis mendapatkan bentuk bahan yang selaras dengan teori-teori penggerakan yakni terdapat pemberian motivasi kerja dari Ketua/Direktur kepada para kepala pengelola unit beserta ustadz/ustadzah dengan memberikan reward (hadiah) kepada anggota pengurus dan ustadz/ustadzah supaya bersemangat

ketika menjalankan suatu kegiatan maupun pengajaran, hingga bisa bekerja dengan ikhlas agar tercapainya tujuan-tujuan dari organisasi yang sesuai dengan tugasnya masing-masing.

#### **d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)**

Menurut *George R Terry* pengawasan merupakan satu tindakan untuk menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan di lapangan selaras dengan (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai target (*goal*) dari organisasi tersebut, dengan begitu yang menjadi corak dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan penyampaian, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat minus atau merugikan.<sup>62</sup>

Fungsi manajemen yaitu pengawasan dapat dirumuskan sebagai progres penetapan apa yang harus dicapai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan jika perlu melakukan perbaikan maka perlu diadakan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu sesuai dengan standar.

Pengawasan prosedur kerja pada TKA/TPA BKPRMI Kabupaten Banjar supaya dapat berjalan dengan lancar dan baik maka dilakukan dengan cara rapat evaluasi dipimpin oleh Supervisor Kecamatan dalam tugasnya mengkoordinir unit-unit TKA/TPA yang dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali, dengan begitu kegiatan pengevaluasian bisa langsung mengetahui kegiatan maupun pembelajaran dilakukan yang telah di program sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

---

<sup>62</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: PT Alumni. 2012), hal. 18

Peranan seorang pemimpin sangat penting dan diperlukan guna selalu melaksanakan tugasnya terhadap pengawasan/evaluasi supaya bisa dapat langsung mengetahui kekurangan serta kelemahan yang dilakukan, dan mampu dengan cepat mengambil keputusan jika kegiatan maupun pembelajaran terdapat kekeliruan dan mampu segera mengatasi atau memperbaiki terhadap kekurangan yang terjadi.

Kegiatan ini juga di evaluasi langsung oleh Ketua/Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar beserta seluruh Supervisor pengelola inti seKecamatan. Dan bukan hanya pengevaluasian kegiatan itu saja ada juga evaluasi dalam pengajaran. Adapun evaluasi ini di namakan rapat bulanan yang dilakukan pada awal bulan.